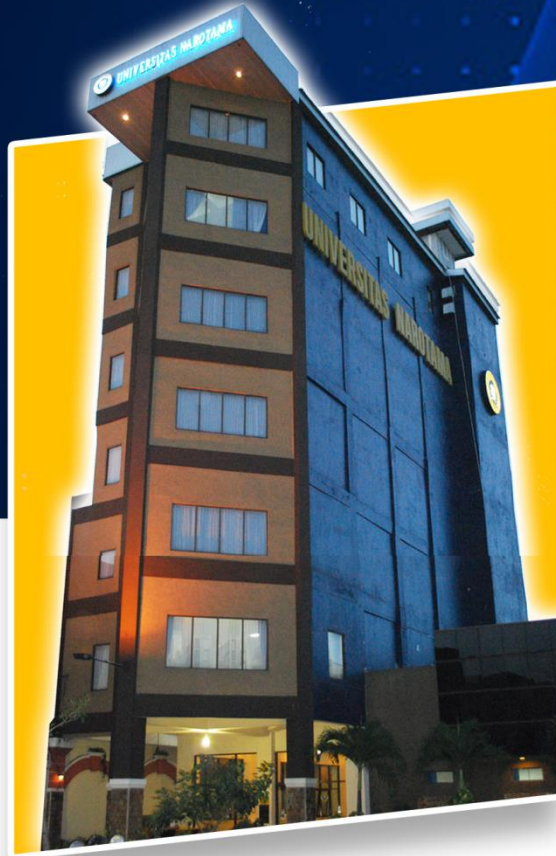




**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PEDOMAN

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

2021

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

LEMBAR PENGESAHAN

PEDOMAN

MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA (MBKM)


FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS NAROTAMA

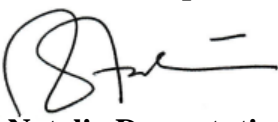
Surabaya, 1 Oktober 2021

Menyetujui,


**Ka. Program Studi
Teknik Sipil**


Dr. Ir. Adi Prawito,
MM., MT.
NIP : 03040710


**Ka. Program Studi
Sistem Komputer**


Natalia Damastuti,
ST, MT
NIP : 0404060

**Ka. Program Studi
Sistem Informasi**


Moh. Noor Azam,
S.Kom., MMT
NIP : 04060302

**Ka. Program Studi
Teknik Informatika**


Made Kamisutara, ST,
M.Kom.
NIP : 03041114

Mengesahkan

Dekan FTIK




Dr. Cahyo Darujati, ST, MT
NIP : 04060906

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
1.1. Pembelajaran Di Luar Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Di Dalam Universitas Narotama..	6
1.2. Pembelajaran Di Luar Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Di Luar Universitas Narotama	7
BAB II. PETUNJUK PELAKSANAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM) ..	18
2.1. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengakuan SKS	18
2.2. Pengakuan Satuan Kredit Semester (SKS) Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus	20
2.3. Persyaratan mengikuti dan menyelenggarakan kegiatan MBKM	21
2.4. Kemitraan	22
2.5. Dosen Pembimbing MBKM	22
2.6. Penjaminan Mutu Pelaksanaan	23

BAB I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini, telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara kita bekerja berubah, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya juga terjadi dengan laju yang tinggi. Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi harus meresponse secara cepat dan tepat. Diperlukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang unggul. Generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa tercerabut dari akar budaya bangsanya. Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di

luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) diimplementasikan dalam kurikulum merdeka belajar. Mahasiswa wajib mengambil program MBKM sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Kurikulum Merdeka ini berpedoman pada Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Pedoman MBKM dari Universitas yang terdiri dari dua bagian :

1. Mahasiswa mengambil program MBKM yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui program yang tercantum dalam website Kampus Merdeka yang dapat diakses melalui tautan : kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program
2. Pembelajaran 20-40 sks yang setara dengan 6-12 bulan yang dilaksanakan dengan mengambil 5 atau 6 pilihan dari 8 pilihan yang disediakan dalam Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yaitu:
 - a) Magang/Praktek Kerja
 - b) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
 - c) Penelitian/Riset
 - d) Proyek Kemanusiaan
 - e) Kegiatan Wirausaha
 - f) Proyek Independen
 - g) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
 - h) Pertukaran Pelajar.



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Program MBKM

Secara umum program MBKM yang diimplementasikan di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer telah diimplementasikan didalam kurikulum yang baru program studi yang telah disyahkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 19a/NR-R/03/VIII/2021 Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Narotama.

1.1. Pembelajaran Di Luar Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Di Dalam Universitas Narotama

Pembelajaran di luar program studi dapat dilaksanakan mulai semester 4. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di luar Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer tetapi masih di lingkungan FTIK Universitas Narotama dengan mata kuliah yang telah ditetapkan berkode SIxxxxxxx atau TIxxxxxxx dimana kode SIxxxxxxx merupakan kode pada mata kuliah program studi Sistem Informasi, sedangkan kode TIxxxxxxx merupakan kode pada mata kuliah program studi Teknik Informatika. Program ini dalam program MBKM dikatakan sebagai program *'student exchange'*. Mahasiswa juga dapat mengambil mata kuliah lintas prodi baik didalam FTIK maupun di luar FTIK yaitu program studi teknik sipil. Mahasiswa juga dapat mengambil mata kuliah dari program studi diluar FTIK sebagaimana mata kuliah yang berhubungan dengan passion mahasiswa ataupun mata kuliah yang mendukung riset mereka.

Pengambilan mata kuliah di luar program studi ini dapat dilaksanakan minimum mulai semester 4 sampai semester 7 secara tersebar dan bukan sekaligus mengambil 20 sks di luar program studi. Proses pengambilan MK di luar program studi tersebut dilakukan dengan cara mencantumkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dengan berkonsultasi dengan dosen wali. Mahasiswa memproses KRS sesuai prosedur yang berlaku.

1.2. Pembelajaran Di Luar Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Di Luar

Universitas Narotama

Mahasiswa yang mengambil kurikulum merdeka/merdeka belajar diharuskan mengambil 5 pilihan dari 8 pilihan yang ditawarkan. Masing-masing pilihan berbobot sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Pilihan tersebut diambil mulai semester 4 sampai dengan semester 7. Kurikulum kampus merdeka yang telah di berlakukan pada Semester Gasal 2021/2022 adalah :

1. Magang / Praktik Kerja
2. Studi Independen
3. Kewirausahaan
4. KKN Tematik Desa
5. Penelitian/Riset

1) Magang/Praktek Kerja

Magang/Praktik Kerja merupakan penugasan kepada mahasiswa untuk mempelajari dan mengikuti kegiatan suatu pekerjaan sesuai dengan bidang atau mata kuliah di lapangan dan menulis laporan kegiatan secara tertulis. Tujuan program magang antara lain:

1. Program magang 1-2 semester, dengan kredit 20-40 sks akan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (*keterampilan complex problem solving, analytical skills, dsb.*), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).
2. Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen, organisasi, proses kerja dan pembelajaran sesuai bidang atau mata kuliah yang terdapat di institusi/lembaga/perusahaan sasaran Magang/Praktek Kerja.

3. Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dan terlibat secara aktif dalam proses kerja di institusi sasaran Magang/Praktek Kerja.
4. Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dan membantu memecahkan masalah yang mungkin dihadapi institusi/lembaga/perusahaan sasaran Magang/Praktek Kerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya. Program magang juga dimaksudkan untuk menerapkan program link & match pada sistem pendidikan tinggi di Indonesia.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*start up*). Topik magang yang dilakukan mahasiswa harus sesuai dengan capaian pembelajaran program studi.

Proses magang sebagai berikut :

- a) Mahasiswa dapat mengikuti Program Magang melalui jalur Kemendikbud
- b) Mahasiswa memilih perusahaan/instansi/lembaga sasaran magang/praktek kerja baik yang berada di dalam Surabaya ataupun di luar Surabaya
- c) Mahasiswa dapat memilih perusahaan/instansi/lembaga sasaran magang pada perusahaan/instansi yang sudah bekerjasama dengan Universitas
- d) Program magang dilaksanakan mulai semester 5 atau sesudahnya
- e) Mahasiswa mengambil mata kuliah magang di KRS
- f) Mahasiswa mengisi form A dan proposal magang pada sistem untuk mendapatkan surat pengantar magang yang telah disetujui Ketua Program Studi.
- g) Mahasiswa mengisi form B untuk pengantar ke Dosen pembimbing dengan melampirkan surat bukti penerimaan magang dari mitra magang
- h) Mahasiswa melakukan magang minimal 4 bulan sampai 6 bulan sesuai hasil kesepakatan mitra magang
- i) Selama proses magang, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari pembimbing lapangan dari tempat magang
- j) Mahasiswa wajib mengisi jurnal kegiatan magang pada SIMNARO yang dapat dipantau oleh dosen pembimbing lapangan maupun dosen pembimbing

- k) Mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan magang sesuai dengan pedoman magang yang telah disyahkan oleh FTIK dan melampirkan formulir laporan kegiatan magang/praktik kerja
- l) Mahasiswa mempresentasikan kegiatan magang tersebut pada seminar hasil magang
- m) Penilaian hasil magang merupakan perpaduan antara pembimbing lapangan dan dosen pembimbing dari FTIK yang nilai tersebut dimasukkan kedalam KHS dan dilaporkan ke PD DIKTI
- n) Mitra magang dapat memberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan program magang tersebut.

Bobot SKK, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran). Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan bentuk terstruktur (structured form). FTIK akan menyetarakan hasil kegiatan magang dalam bentuk terstruktur. Kegiatan magang ini disetarakan sebagai mata kuliah (20 sks) dengan form sebagai berikut :

Aspek Penilaian		Jumlah SKS
<i>Hardskill</i>	Kemampuan merumuskan permasalahan di perusahaan	4 SKS
	Kemampuan menyelesaikan permasalahan yang ditugaskan	3 SKS
	Kemampuan menganalisa dan menawarkan solusi bagi perusahaan	3 SKS
	Hasil Laporan Magang	2 SKS
<i>Softskill</i>	Kemampuan berkomunikasi	1 SKS
	Kemampuan Bekerjasama	1 SKS
	Kreativitas dan Inisiatif	2 SKS
	Kedisiplinan	2 SKS
TOTAL		20KS

2) Penelitian / Riset

Mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti dapat mewujudkannya melalui kurikulum merdeka belajar dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi atau di luar Universitas Narotama. Melalui penelitian, mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Riset mahasiswa merdeka belajar juga dapat dilakukan di luar perguruan tinggi Universitas Narotama sebagai kerjasama antar perguruan tinggi dan mahasiswanya merupakan *joint research student*. Riset mahasiswa juga dapat dari tempat mitra universitas seperti perusahaan/instansi, yayasan nirlaba,

Tujuan riset di perguruan tinggi lain ini untuk memberikan wawasan yang lebih luas, berinteraksi dengan berbagai situasi, dan pengalaman riset di perguruan tinggi lain atau mitra universitas. Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- a. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- b. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi atau peneliti/dosen dari perguruan tinggi lain
- c. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Proses penelitian/riset sebagai berikut :

- a) Mahasiswa dapat mengikuti Program Riset melalui jalur Kemendikbud
- b) Mahasiswa dapat memilih perusahaan/instansi/lembaga sasaran riset baik yang berada di dalam Surabaya ataupun di luar Surabaya baik secara mandiri atau melalui jalur mitra yang sudah bekerjasama dengan universitas
- c) Program Riset dilaksanakan mulai semester 6 dan setelahnya yang dilaksanakan maksimal 2 semester atau 1 tahun

- d) Mahasiswa memprogram program riset /penelitian pada KRS dengan syarat telah menempuh 91 sks.
- e) Mahasiswa mengisi 'form pengajuan penelitian/riset' yang telah disetujui oleh dosen pembimbing
- f) Pada kondisi tertentu, mahasiswa dapat mengajukan surat pengantar ke mitra universitas terkait penelitian di tempat mitra
- g) Mahasiswa melakukan riset selama 1 atau 2 semester (setara 6 sks), dengan durasi 6 bulan sampai dengan 1 tahun sesuai hasil kesepakatan dengan mitra riset.
- h) Dosen pembimbing dan pembimbing riset di luar Universitas Narotama melakukan pemantauan dan penilaian terhadap mahasiswa riset.
- i) Mahasiswa melaksanakan seminar laporan awal setelah minimal melakukan 3x pembimbingan ke dosen pembimbing
- j) Mahasiswa diharuskan mengisi berita acara pembimbingan yang di setujui oleh dosen pembimbing selama proses riset
- k) Pembimbing riset di Sistem Komputer merupakan pembimbing skripsi mahasiswa. Sebagai output dari riset ini, mahasiswa diharuskan menuliskan laporan kegiatan riset serta skripsi/penelitian dan/atau jurnal publikasi
- l) Hasil dari penelitian berupa suatu paper yang telah dipublikasikan minimal kedalam jurnal nasional ber-issn.
- m) Penilaian hasil riset merupakan perpaduan antara pembimbing lapang (jika riset dilakukan diluar universitas) dan dosen pembimbing dari program studi system komputer. Nilai hasil riset akan di masukkan ke dalam KHS dan dilaporkan ke PD Dikti.

3) KKN Tematik Desa

Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa (KKNT-Desa) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT-Desa diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan,

Kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. KKNT-Desa dalam kegiatan merdeka belajar ini bisa dilaksanakan untuk membantu industri rumah tangga atau industri kecil yang ada di desa sesuai kompetensi keilmuan program studi mahasiswa. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKN setara 2 sks, sehingga pelaksanaan program MBKM ini hanya menyesuaikan dengan pedoman.

Proses KKNT-Desa sebagai berikut :

- a) Mahasiswa dapat mengikuti Program KKNKT-Desa melalui jalur Kemendikbud
- b) Mahasiswa memilih desa sasaran KKNKT-Desa yang berada di luar Surabaya melalui jalur mitra yang sudah bekerjasama dengan universitas
- c) Program KKNKT-Desa dilaksanakan mulai semester antara ketiga (semester 9.1) atau setelahnya yang dilaksanakan maksimal 6 bulan.
- d) Mahasiswa memprogram program KKNKT-Desa pada KRS
- e) Program KKNKT-Desa dikoordinir oleh LPPM Universitas Narotama dengan tujuan disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan antara LPPM dengan Lembaga Mitra/Desa
- f) Mahasiswa melakukan KKNKT-Desa selama 6 bulan dengan dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditentukan oleh LPPM
- g) Model dalam pelaksanaan KNKT mengikuti beberapa model KNKT yang ditentukan oleh LPPM dan sesuai kesepakatan mitra
- h) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- i) LPPM memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- j) LPPM memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- k) Mahasiswa mengumpulkan laporan KKNT-Desa yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing.

- 1) Penilaian KKNT-Desa hasil dosen pembimbing dari Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Nilai KKNT-Desa akan di masukkan ke dalam KHS dan dilaporkan ke PD Dikti

4) Asistensi Mengajar

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah). Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- 2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Proses Asistensi Mengajar sebagai berikut :

- a) Mahasiswa dapat mengikuti Program Asistensi Mengajar melalui jalur Kemendikbud
- b) Mahasiswa memilih satuan pendidikan yang dapat berupa tingkat dasar, sekolah menengah dan sekolah atas melalui jalur mitra yang sudah bekerjasama dengan universitas
- c) Mahasiswa dapat mencari mitra satuan pendidikan mandiri untuk asistensi mengajar
- d) Jika mahasiswa mencari mitra satuan pendidikan sendiri, surat pengantar program asistensi mengajar dapat diajukan ke admin program studi
- e) Program Asistensi Mengajar ditawarkan pada semester 6 atau semester sesudahnya

- f) Mahasiswa memprogram program asistensi mengajar dalam Kartu Rencana Studi (KRS) yang disetujui oleh dosen wali
- g) Surat pengantar asistensi mengajar diajukan ke Admin program studi, dengan menunjukkan bukti penerimaan asistensi mengajar dari mitra.
- h) Mahasiswa melakukan asistensi mengajar di mitra satuan pendidikan selama 1 semester atau setara 6 sks dengan durasi 6 bulan dengan dibimbing dari pendamping lapangan.
- m) Mahasiswa melakukan Asistensi Mengajar selama 6 bulan dengan dibimbing oleh dosen pembimbing yang disetujui oleh ketua program studi dan pendamping lapangan.
- i) Pelaksanaan asistensi mengajar dapat dilakukan di antara waktu pengambilan mata kuliah wajib program studi. Sebagai contoh, di program studi pada semester 5 terdapat slot pengambilan mata kuliah pilihan 6 sks yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk mengambil asistensi mengajar (50 menit/minggu X 6 sks X 16 minggu) = 4800 menit atau dalam satu minggu mengajar 800 menit atau setara dengan 13 jam sehingga mahasiswa harus hadir minimal 2 hari selama @7 jam.
- j) Dosen pembimbing dan pembimbing lapang asistensi mengajar melakukan pemantauan dan penilaian terhadap mahasiswa mengajar.
- k) Selama proses asistensi mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari pembimbing lapang di tempat satuan pendidikan.
- l) Mahasiswa diharuskan membuat berita acara kegiatan selama asistensi mengajar yang ditandatangani oleh pembimbing dari mitra.
- m) Mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan asistensi mengajar yang dipresentasikan di depan dosen pembimbing.
- n) Penilaian hasil asistensi mengajar merupakan perpaduan antara pembimbing lapang dan dosen pembimbing dari program studi.
- o) Nilai hasil asistensi mengajar akan dimasukkan ke dalam KHS dan dilaporkan ke PD Dikti sebagai mata kuliah MBKM asistensi mengajar (6 sks)
- p) Mitra satuan pendidikan dapat memberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan program asistensi mengajar mahasiswa.

5) Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Proses Proyek Kemanusiaan adalah sebagai berikut :

- a) Mahasiswa dapat mengikuti Program Proyek Kemanusiaan melalui jalur Kemendikbud
- b) Mahasiswa dapat memilih secara mandiri lembaga sasaran Program Proyek Kemanusiaan (Lembaga kemanusiaan, LSM, dll)
- c) Mahasiswa dapat memilih lembaga sasaran Proyek Kemanusiaan pada yang sudah bekerjasama dengan Universitas
- d) Program proyek kemanusiaan dilaksanakan mulai semester 6 atau sesudahnya
- e) Mahasiswa memprogram proyek kemanusiaan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) yang disetujui oleh dosen wali.
- f) Mahasiswa mengajukan ke Admin TU terkait surat pengantar ke lembaga sasaran.
- g) Mahasiswa melakukan Proyek Kemanusiaan di lembaga kemanusiaan selama 1 semester atau setara 6 sks dengan durasi 6 bulan dengan dibimbing dari pendamping lapangan dan pembimbing dari program studi.
- h) Dosen pembimbing dan pembimbing proyek kemanusiaan melakukan pemantauan dan penilaian terhadap mahasiswa.

- i) Mahasiswa diharuskan membuat *logbook* kegiatan selama melaksanakan proyek kemanusiaan yang ditandatangani oleh pembimbing dari mitra.
- j) Mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan proyek kemanusiaan. yang dipresentasikan di depan dosen pembimbing.
- k) Penilaian hasil kegiatan proyek kemanusiaan merupakan perpaduan antara pembimbing lapang dan dosen pembimbing dari Program Studi atau FTIK.
- l) Nilai hasil proyek kemanusiaan akan dimasukkan ke dalam KHS dan dilaporkan ke PD Dikti sebagai mata kuliah MBKM proyek kemanusiaan (6 sks)

6) Kewirausahaan

Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- a) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Proses pelaksanaan Kewirausahaan sebagai berikut :

- a) Mahasiswa dapat mengikuti Program Kewirausahaan melalui jalur Kemendikbud
- b) Mahasiswa memilih sasaran mitra mandiri untuk Program Kewirausahaan baik yang berada di dalam Surabaya ataupun di luar Surabaya
- c) Mahasiswa dapat memilih sasaran mitra untuk Program Kewirausahaan yang telah bekerjasama dengan universitas
- d) Program Kewirausahaan dilaksanakan mulai Semester Antara III atau sesudahnya

- e) Mahasiswa mengambil mata kuliah kewirausahaan di Kartu Rencana Studi (KRS).
- f) Kegiatan kewirausahaan dilakukan pada waktu pengambilan mata kuliah wajib program studi.
- g) Dosen pembimbing dan pembimbing proyek kewirausahaan melakukan pemantauan dan penilaian terhadap mahasiswa.
- h) Mahasiswa diharuskan membuat *logbook* kegiatan selama melaksanakan proyek kewirausahaan yang ditandatangani oleh pembimbing dari mitra.
- i) Mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan proyek kewirausahaan yang dipresentasikan di depan dosen pembimbing.
- j) Penilaian hasil kegiatan proyek kewirausahaan merupakan perpaduan antara pembimbing lapangan dan dosen pembimbing dari Program Studi atau FTIK.
- k) Nilai hasil proyek kemanusiaan akan dimasukkan ke dalam KHS dan dilaporkan ke PD Dikti sebagai mata kuliah MBKM proyek kewirausahaan (2 sks)

BAB II. PETUNJUK PELAKSANAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM)

2.1. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengakuan SKS

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan dan beban belajar mahasiswa sebagai berikut :

- a) Seluruh proses pembelajaran dilaksanakan pada program studi sesuai masa dan beban belajar mahasiswa
- b) Proses pembelajaran didalam program studi untuk memenuhi sebagian beban belajar dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program-program MBKM melalui kurikulum yang ditawarkan dimasing-masing prodi, yakni dengan : 1) menyusun kurikulum dengan system blok pada semester yang diterapkan program-program MBKM, 2) memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas program studi dalam Universitas, 3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa luar Program Studi dan luar Universitas beserta persyaratannya. 4) melakukan ekivalensi mata kuliah dan pengakuan kredit semester (sks) dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar Universitas.

2.1.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Rrepublik Indonesia Nomor 5336
2. Peraturan Pemerintah Nomor. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengolahan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor. 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
3. Peraturan Pemerintah Nomor. 57 Tahun 2012 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 Tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka
7. Statuta Universitas Narotama Surabaya
8. Peraturan Rektor Tentang Pelaksanaan Program MBKM

2.1.2. Ketentuan Umum

- 1) Universitas adalah Universitas Narotama Surabaya
- 2) Rektor adalah Rektor Universitas
- 3) Fakultas adalah Unit Pengelola Program Studi di Lingkungan Universitas
- 4) Program Studi adalah Program Studi di lingkungan Universitas
- 5) Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dalam suatu lingkungan belajar
- 6) Mahasiswa adalah mahasiswa Universitas yang terdaftar pada PD DIKTI
- 7) SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran
- 8) Ketua Program Studi adalah pengelola kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu
- 9) Konversi adalah penyetaraan bobot kegiatan dalam bentuk satuan kredit semester
- 10) Konversi bentuk bebas (free form) adalah penyetaraan bobot kegiatan pembelajaran MBKM dalam bentuk sks tanpa penyetaraan dengan mata kuliah program studi
- 11) Konversi bentuk terstruktur (structure form) adalah penyetaraan bobot kegiatan pembelajaran MBKM dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah program studi
- 12) Konversi bentuk campuran (blended form) adalah kombinasi penyetaraan bentuk bebas dan bentuk terstruktur

2.1.3. Kegiatan Pembelajaran MBKM

- 1) Program Magang/Kerja Praktik, dilakukan selama 1 semester dengan tujuan memberikan pembelajaran langsung ditempat kerja yang dilakukan dengan

kerjasama dengan mitra Program Studi yaitu perusahaan, instansi pemerintah/swasta, yayasan nirlaba, organisasi profesi, maupun perusahaan rintisan

- 2) Program Asisten Mengajar, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di sauna pemerintah formal atau non formal, mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan tingkta sekolah menengah atas.
- 3) Program Proyek Independen, dilakukan secara mandiri dengan kelompok kerja lintas disiplin keilmuan
- 4) Program Pertukaran Mahasiswa, dilaksanakan dalam bentuk mengikuti perkuliahan pada program studi lain di Universitas, pertukaran mahasiswa dengan program studi di luar Universitas, perkuliahan di program studi yang di luar universitas
- 5) Program Kewirausahaan, program ini mendorong pengembangan minat kewirausahaan mahasiswa dengan menghasilkan suatu produk, system atau aplikasi yang bersifat profit
- 6) Program Penelitian/Riset, berupa kegiatan penelitian/riset yang merupakan bentuk kegiatan penelitian pada lembaga riset atau pusat studi atau kelompok peneliti
- 7) Program Proyek Kemanusiaan, berupa program kemanusiaan yang mengajak mahasiswa untuk terjun langsung didalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lain baik di Indonesia maupun di luar negeri
- 8) Program KKN Tematik, dimana program ini merupakan kegiatan yang dapat dilakukan pada desa tertinggal maupun desa berkembang yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang tersedia
- 9) Program lain yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atau Universitas

2.2.Pengakuan Satuan Kredit Semester (SKS) Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus

- 1) Pengakuan sks bagi mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran program kampus merdeka di luar universitas dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pembelajaran lebih dari 16 (enambelas) minggu sampai dengan 24 minggu diberikan pengakuan setara 20 (dua puluh) sks
 - Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat)) minggu sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif , dan
 - Pembelajaran kegiatan MBKM antara 40 (empat puluh) minggu sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.
- 2) Pengakuan sks kegiatan pembelajaran MBKM dalam bentuk bebas (*free form*)
 - 3) Jumlah sks maksimum yang dapat diakui oleh mahasiswa untuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar Universitas sebanyak 40 (empat puluh) sks
 - 4) Kegiatan pembelajaran MBKM dapat dituangkan dalam Surat Keputusan atau Surat Keterangan dari tempat tujuan
 - 5) Mahasiswa tidak diberikan pengakuan sks dalam kegiatan MBKM jika melakukan :
 - Plagiarisme
 - Terlibat tindak kriminal
 - Terlibat dalam kekerasan dan diskriminasi
 - Penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

2.3.Persyaratan mengikuti dan menyelenggarakan kegiatan MBKM

Persyaratan dan pengakuan pelaksanaan pembelajaran program Kampus Merdeka di Luar Universitas dengan ketentuan sebagai berikut :

- Mahasiswa terdaftar pada PD-DIKTI
- Mahasiswa terdaftar dalam system MBKM
- Mahasiswa sudah memasukkan mata kuliah ke dalam Kartu Rencana Studi (KRS)
- Mahasiswa mengajukan program dengan mengisi form-form yang telah disediakan terkait program MBKM
- Mahasiswa mendapatkan surat balasan dari perusahaan/instansi tempat melaksanakan program MKBM

- Mahasiswa mengisi log book pada system yang telah disediakan
- Mahasiswa telah mendapatkan nilai akhir dari dosen pembimbing lapangan tempat dilakukannya program MBKM atau dosen pembimbing di program studi
- Mahasiswa mengikuti seminar hasil program

2.4.Kemitraan

Kemitraan dalam pemenuhan program MBKM ini dapat disyaratkan sebagai berikut :

- Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dimana seringkali menawarkan program-program MBKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa seluruh Indonesia
- Instansi Pemerintah / Swasta yang telah menandatangani kerjasama dengan Program Studi / Universitas yang akan melaksanakan program MBKM
- Perusahaan swasta yang memiliki legalitas dan telah menandatangani dokumen kerjasama dengan Program Studi / Universitas
- Satuan Pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ke pendidikan tinggi dan telah menandatangani dokumen kerjasama dengan Program Studi / Universitas
- Perusahaan Start Up atau perusahaan skala kecil dan menengah yang memiliki legalitas dan telah menandatangani dokumen kerjasama dengan Program Studi / Universitas

2.5.Dosen Pembimbing MBKM

Persyaratan dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM :

- **Dosen Pembimbing Program Studi**
 - Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)
 - Memiliki surat tugas penunjukkan dari Program Studi sebagai dosen pembimbing dalam setiap program MBKM
 - Melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa bimbingannya

- **Dosen Pembimbing Lapangan**

Orang yang ditunjuk oleh perusahaan tempat melaksanakan program MBKM untuk melakukan bimbingan, arahan dan supervise terhadap mahasiswa selama menjalankan program MBKM

2.6. Penjaminan Mutu Pelaksanaan

Penjaminan mutu internal kegiatan MBKM ini dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) dimasing-masing Fakultas dengan melakukan audit internal yang dilakukan setiap semester.